



HAND OUT MATA KULIAH KELOMPOK BERMAIN
KODE MK/SKS : UD 408/2 SKS

Oleh :

Nining Sriningsih, M.Pd

NIP. 132 316 930

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU - PAUD
JURUSAN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009



PERTEMUAN 11

Keterlibatan Keluarga dalam Program Pembelajaran di Kelompok Bermain

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa dapat menyebutkan alasan pentingnya Keterlibatan Keluarga dalam Program Pembelajaran di Kelompok Bermain
2. Mahasiswa dapat menyebutkan rambu-rambu dan bentuk-bentuk Keterlibatan Keluarga dalam Program Pembelajaran di Kelompok Bermain

“Parents are a school’s best friends”

(HENDERSON, 1988)

KETERLIBATAN KELUARGA DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN AUD

Latar belakang

- ❑ Penelitian menunjukkan bahwa dengan melibatkan orang tua, anak akan mendapat efek positif yang lebih banyak. Anak akan mengubah perilaku mereka dan meningkatkan keterampilannya sebagai hasil pengalaman belajar, orang tua yang terlibat dalam berbagai program sekolah juga mampu mendukung dan mendorong anak untuk percaya diri dan dapat mengurangi masalah kedisiplinan di rumah dan di sekolah. (Beaty,1996:269)
- ❑ Keterlibatan orangtua dalam program sekolah dapat: memperluas kurikulum dalam berbagai kegiatan yang dapat dilakukan di rumah, meningkatkan kualitas program PAUD, bagi guru merupakan sarana yang dapat digunakan dalam memahami berbagai perilaku anak berdasarkan masukan dari orang tua, orang tua dapat memperoleh berbagai informasi tentang perkembangan anak di sekolah. (Eliason, 1994:484)
- ❑ Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dan guru, oleh karena itu perlu kerjasama yang sinergis antara kedua belah pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



RAMBU-RAMBU DALAM MENJALIN KERJASAMA YANG EFEKTIF DENGAN KELUARGA

- ❑ Menjadi pendengar yang baik, hal ini dapat dilakukan berbagai bentuk komunikasi formal maupun nonformal, seperti berdiskusi mengenai perkembangan anak.
- ❑ Tangani semua anak dan keluarganya dengan respek dan penuh perhatian.
- ❑ Komunikasikan kepada orang tua berbagai perkembangan dan kemajuan anak secara lebih spesifik yang didukung oleh berbagai bukti atau catatan yang dapat menguatkan misalnya catatan anekdot, hasil observasi atau hasil karya anak.
- ❑ Tunjukkan kepada orang tua perasaan yang positif dan hangat terhadap anaknya. Yakinkan orang tua bahwa anda menyukai anak tertarik pada pertumbuhan dan perkembangan anak.
- ❑ Bersikap objektif dan realistis terhadap berbagai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai saat bekerja dengan anak. Apabila diperlukan dapat pula merujuk pada beberapa ahli ketika suatu masalah tidak dapat anda tangani misalnya psikolog, terapis wicara, dokter dan lain sebagainya.



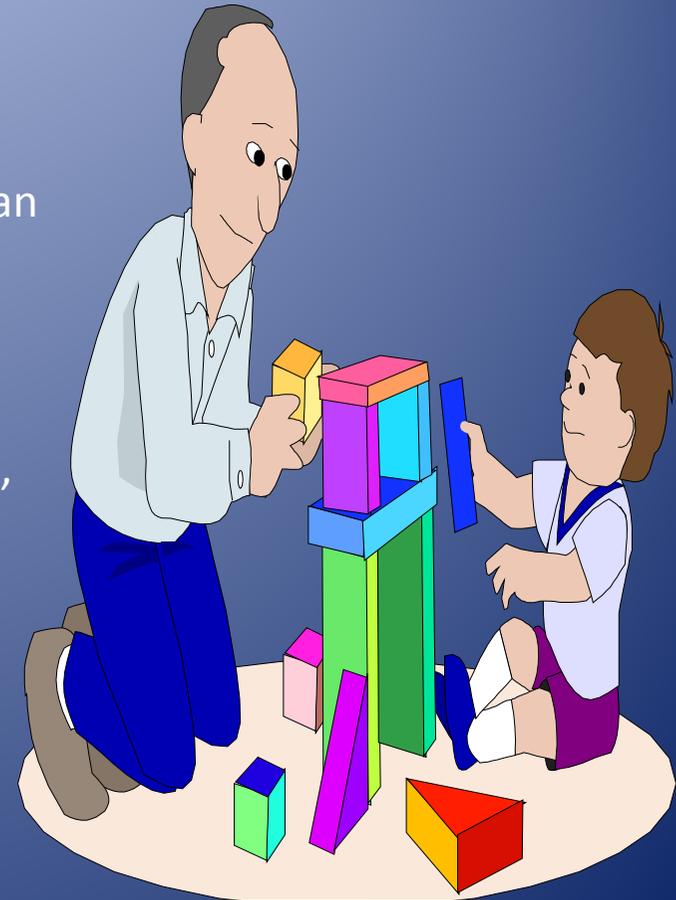
RAMBU-RAMBU DALAM MENJALIN KERJASAMA YANG EFEKTIF DENGAN KELUARGA

- ❑ Berikan berbagai bantuan di area parenting dan bantu orangtua untuk memperluas dan memperdalam berbagai kegiatan yang telah anda ajarkan pada anak di kelas. Misalnya memilih mainan dan buku-buku yang tepat di rumah dll.
- ❑ Fokus terhadap anak. Kenali anak secara lebih mendalam, apa yang anak sukai, sehingga guru akan lebih cepat menarik perhatian anak.
- ❑ Membangun kepercayaan terhadap orang tua dan kepercayaan orang tua terhadap program sekolah.
- ❑ Pada awal masuk, inventarisir berbagai keinginan dan harapan orang tua terhadap program pembelajaran dan apa yang ingin dikuasai anak setelah mengikuti program pembelajaran. (contoh daftar isian orang tua terlampir).
- ❑ Lakukan komunikasi dua arah secara timbal balik untuk menghindari kesalahpahaman diantara guru dan orang tua tentang berbagai hal yang dilakukan.



BENTUK-BENTUK KETERLIBATAN KELUARGA

- ❑ Komunikasi Informal, misalnya : pada saat mengantar dan menjemput anak, pesan yang dibuat dalam buku catatan/penghubung, papan pengumuman, bulletin tentang pembelajaran atau informasi lainnya.
- ❑ Komunikasi formal, misalnya: melaporkan perkembangan anak secara tertulis 1-3 kali pertahun.
- ❑ Kunjungan ke rumah (home visit)
- ❑ Pertemuan dan perkumpulan keluarga
- ❑ Mengadakan kegiatan outdoor misal : hiking, bernyanyi, festival layang-layang, memperbaiki tempat bermain, bernyanyi bersama dan lain sebagainya.
- ❑ Membantu menjadi asisten guru ketika mengajar, misalnya membacakan cerita untuk anak, bernyanyi dan lain sebagainya.
- ❑ Menghadiri rapat untuk merencanakan berbagai kegiatan anak.



BENTUK-BENTUK KETERLIBATAN KELUARGA

- ❑ Membantu staf sekolah pada saat karyawisata/field trip .
- ❑ Membuat perlengkapan, alat peraga untuk kegiatan pembelajaran.
- ❑ Menjadi nara sumber dalam tema pekerjaan atau tema lainnya misalnya memperkenalkan pekerjaannya pada anak-anak.
- ❑ Menindaklanjuti kegiatan yang telah di lakukan disekolah dirumah masing-masing. (mengerjakan pekerjaan rumah, missal membuat prakarya sambil melaporkan perkembangan dan kemampuan anak).
- ❑ Menjadi nara sumber dalam berbagai workshop yang diadakan untuk guru atau orang tua lainnya, misal: kegiatan memasak, menjahit dan lain sebagainya.
- ❑ Menjadi observer di kelas



REFERENSI

- Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak, Pemela Coughlin, *et.all*, 2000.
- Creative Curriculum, Diane Trister Dodge, *et.all.*, 2002.
- Skill for Preschool Teachers, Janice J. Beaty, 1996.
- Practical Guide to Early Childhood Curriculum, Claudia Eliason, *et.all.*, 1994.

TUGAS

- Coba Anda uraikan bentuk-bentuk keterlibatan keluarga yang sudah dilaksanakan di Sekolah masing-masing
- Berdasarkan uraian pada point 1 di atas, coba Anda analisis efektivitas pelaksanaan program tersebut. Kemukakan saran Anda untuk memperbaiki atau meningkatkannya.
- Coba analisis keunggulan dan kelemahan keterlibatan keluarga dalam program pembelajaran di Kelompok Bermain.